

TRANSFORMASI SDM TIM PENGGERAK PKK MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN ORGANISASI

Khusniatun¹, Siti Nur Azizah²

^{1,2,3)} Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Bangsa
e-mail: werniwarni29maret1989@gmail.com¹

Abstrak

Transformasi sumber daya manusia (SDM) dalam organisasi kemasyarakatan seperti Tim Penggerak PKK menjadi aspek krusial dalam meningkatkan efektivitas program yang dijalankan. Pelatihan manajemen organisasi berperan penting dalam memperkuat kapasitas SDM dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja PKK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelatihan manajemen organisasi terhadap perubahan kompetensi dan efektivitas kerja Tim Penggerak PKK. Metode yang digunakan meliputi pendidikan masyarakat dan pelatihan berbasis praktik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam aspek kepemimpinan, perencanaan strategis, serta koordinasi tim. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pelatihan manajemen organisasi memberikan kontribusi positif dalam memperkuat kinerja SDM Tim Penggerak PKK.

Kata kunci: Transformasi SDM, Tim Penggerak PKK, Pelatihan, Manajemen Organisasi

Abstract

The transformation of human resources (HR) in community organizations such as the PKK Movement Team is crucial in improving the effectiveness of implemented programs. Organizational management training plays an important role in strengthening HR capacity in planning, implementing, and evaluating PKK work programs. This study aims to analyze the impact of organizational management training on changes in competence and work effectiveness of the PKK Movement Team. The method used includes community education and practice-based training. The results show an increase in understanding and skills in leadership, strategic planning, and team coordination. The conclusion of this study emphasizes that organizational management training positively contributes to strengthening the performance of the PKK Movement Team's HR.

Keywords: HR Transformation, PKK Movement Team, Training, Organizational Management.

PENDAHULUAN

Tim Penggerak PKK meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai program sosial dan ekonomi. Pembangunan karakter keluarga, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan adalah beberapa bidang yang termasuk dalam program ini. Menurut Fadhilah et al. (2024), program PKK berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan perempuan dan peningkatan kapasitas keluarga dalam berbagai bidang kehidupan. Kesuksesan program ini sangat bergantung pada bagaimana organisasi PKK dikelola di berbagai tingkatan, mulai dari desa hingga pusat. Oleh karena itu, meningkatkan kapasitas SDM yang menjalankan program sangat penting untuk mencapai tujuan PKK secara efektif.

Keberhasilan program sangat bergantung pada sumber daya manusia (SDM). Banyak anggota Tim Penggerak PKK desa Brengkol tidak berasal dari latar belakang manajemen, sehingga sulit untuk mengelola organisasi secara profesional. Penelitian oleh Annissa D.I. (2018) menemukan bahwa keterbatasan kompetensi manajerial menjadi hambatan utama dalam efektivitas program PKK, sehingga pelatihan menjadi aspek krusial dalam meningkatkan kinerja organisasi. Program yang telah dirancang dengan baik tidak dapat dilaksanakan karena kurangnya pemahaman tentang strategi manajemen organisasi, kepemimpinan, dan koordinasi yang efektif. Situasi ini menghasilkan hasil yang kurang optimal dalam mencapai tujuan program dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

Salah satu kendala utama dalam pelaksanaan program Tim Penggerak PKK desa Brengkol adalah keterbatasan manajerial. Ini termasuk perencanaan kegiatan yang tidak sistematis, pembagian tugas yang tidak jelas, dan kurangnya monitoring dan evaluasi tentang bagaimana program dijalankan. Selain itu, Tim Penggerak PKK desa Brengkol menghadapi kendala dalam mengelola administrasi dan menyebarkan informasi kepada masyarakat luas karena keterbatasan dalam teknologi informasi dan

komunikasi. Akibatnya, untuk meningkatkan kinerja manajerial anggota Tim Penggerak PKK desa Brengkol, diperlukan intervensi.

Oleh karena itu, pelatihan manajemen organisasi menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kompetensi anggota Tim Penggerak PKK desa Brengkol. Melalui pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, anggota Tim Penggerak PKK desa Brengkol dapat memperoleh keterampilan dalam menyusun strategi organisasi, mengelola sumber daya, membangun kerja sama tim, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan negosiasi. Pelatihan ini juga dapat membantu Tim Penggerak PKK desa Brengkol dalam memahami pentingnya evaluasi dan peningkatan berkelanjutan, sehingga mereka dapat terus beradaptasi dengan perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pelatihan manajemen organisasi dalam meningkatkan kapasitas SDM Tim Penggerak PKK desa Brengkol. Dengan menggunakan pendekatan berbasis penelitian dan praktik, artikel ini akan menganalisis dampak pelatihan terhadap peningkatan keterampilan manajerial anggota Tim Penggerak PKK desa Brengkol serta implikasinya terhadap efektivitas program yang dijalankan. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi pelatihan yang lebih optimal guna memperkuat peran PKK dalam pemberdayaan masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas manajerial anggota Tim Penggerak PKK melalui pendekatan berbasis edukasi dan praktik langsung. Pendekatan ini dilakukan melalui beberapa strategi utama yang telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan tingkat kesiapan SDM yang terlibat. Berikut adalah metode yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. **Pendidikan Masyarakat:** Penyuluhan menjadi salah satu metode utama dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran akan pentingnya manajemen organisasi dalam PKK. Kegiatan ini melibatkan sesi diskusi, presentasi, dan pemaparan studi kasus untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pengelolaan organisasi berbasis masyarakat. Penyuluhan juga mencakup materi tentang kepemimpinan, komunikasi efektif, serta tata kelola administrasi yang baik, sehingga peserta dapat memahami peran masing-masing dalam organisasi secara lebih komprehensif.
2. **Pelatihan Berbasis Praktik:** Metode ini difokuskan pada demonstrasi dan percontohan yang dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan manajerial yang dapat langsung diterapkan dalam organisasi PKK. Pelatihan ini mencakup simulasi penyusunan program kerja, teknik pemecahan masalah, dan strategi evaluasi program. Peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata, seperti merancang agenda kegiatan PKK, mengelola keuangan organisasi, serta meningkatkan keterampilan presentasi dalam forum komunitas. Dengan metode ini, diharapkan anggota PKK mampu mengembangkan kompetensi praktis yang berkelanjutan.
3. **Mediasi:** Selain edukasi dan pelatihan, penelitian ini juga menerapkan metode mediasi untuk membantu Tim Penggerak PKK dalam menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam organisasi. Mediasi dilakukan dengan mempertemukan berbagai pihak terkait, termasuk anggota PKK, pemangku kebijakan, serta masyarakat yang terlibat dalam program-program PKK. Proses ini bertujuan untuk mencari solusi yang lebih efektif dalam menangani permasalahan internal maupun eksternal, seperti koordinasi antaranggota, keterbatasan sumber daya, serta peningkatan keterlibatan masyarakat dalam program-program PKK. Dengan adanya peran sebagai mediator, penelitian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan manajerial tetapi juga memperkuat hubungan dan kerja sama dalam organisasi.

Metode-metode di atas diterapkan secara terintegrasi untuk memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kapasitas SDM Tim Penggerak PKK. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam konteks nyata guna mendukung efektivitas program yang dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa peserta pelatihan lebih memahami dan menguasai aspek manajemen organisasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan skor pemahaman peserta baik

sebelum maupun setelah pelatihan tentang prinsip-prinsip dasar manajemen seperti perencanaan strategis, pengelolaan administrasi, dan koordinasi tim. Setelah pelatihan, sebagian besar peserta kesulitan membuat rencana kerja yang sistematis dan berorientasi pada hasil. Namun, setelah pelatihan, mereka dapat membuat program kerja yang lebih terorganisir dengan tujuan, metrik keberhasilan, dan tahapan implementasi yang lebih jelas.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

Selain itu, peserta memperoleh keterampilan administrasi yang lebih baik, terutama dalam hal pencatatan keuangan, dokumentasi kegiatan, dan pelaporan. Setelah pelatihan praktik, beberapa peserta mengalami kesulitan menyusun laporan yang sesuai dengan standar administrasi organisasi. Namun, setelah pelatihan, mereka mulai menyadari betapa pentingnya pencatatan yang rapi dan transparan untuk meningkatkan akuntabilitas organisasi. Selain itu, mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan anggaran dan manajemen sumber daya yang efektif.

Dampak positif juga terlihat dalam efektivitas pelaksanaan program PKK di tingkat komunitas. Program-program yang sebelumnya berjalan kurang optimal kini mengalami peningkatan dalam aspek partisipasi anggota dan keberlanjutan kegiatan. Dengan keterampilan manajemen yang lebih baik, peserta pelatihan mampu membangun komunikasi yang lebih efektif antaranggota, sehingga koordinasi dalam pelaksanaan program dapat berjalan lebih lancar. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas program, seperti kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga, program kesehatan ibu dan anak, serta program pendidikan nonformal yang kini lebih terorganisir dan berdaya guna.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik lebih efektif dibandingkan pendekatan teori semata, karena memungkinkan peserta untuk langsung mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh. Model pelatihan ini memberikan ruang bagi peserta untuk melakukan simulasi dalam situasi nyata, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan langsung dan menemukan solusi yang tepat secara mandiri. Misalnya, dalam sesi simulasi penyusunan rencana kerja, peserta diberikan studi kasus yang relevan dengan kondisi di komunitas mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan strategi yang lebih aplikatif sesuai dengan kebutuhan nyata. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak yang lebih signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian peserta dalam mengelola organisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia Tim Penggerak PKK. Dengan pelatihan yang berhasil, anggota PKK dapat lebih baik melakukan tugas mereka, yang dapat berdampak lebih besar pada masyarakat. Oleh karena itu, agar keuntungan yang diperoleh dari program pelatihan ini dapat dipertahankan dan diterapkan dalam jangka panjang, penting untuk mempertimbangkan keberlanjutannya.

Penelitian menunjukkan bahwa peserta pelatihan lebih memahami dan menguasai aspek manajemen organisasi. Peserta memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam membuat rencana kerja, mengelola administrasi, dan meningkatkan koordinasi antar anggota. Selain itu, terlihat bahwa program PKK lebih efektif di tingkat komunitas. Menurut analisis tambahan, pelatihan berbasis

praktik lebih efektif daripada pendekatan teori semata karena memungkinkan peserta untuk langsung menggunakan keterampilan yang mereka pelajari.

SIMPULAN

Pelatihan manajemen organisasi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas SDM Tim Penggerak PKK. Pelatihan yang terstruktur dan sesuai kebutuhan akan membantu anggota PKK memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja. Pengetahuan yang mereka peroleh dari pelatihan ini akan memungkinkan mereka untuk bekerja secara lebih efisien, mengelola sumber daya daripada yang mereka miliki saat ini, dan mengelola sumber daya daripada yang mereka miliki saat ini.

Program pelatihan yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan seiring dengan perkembangan tantangan yang semakin kompleks. Pelatihan tidak hanya berfokus pada hal-hal teknis; itu juga mengajarkan soft skills seperti kerja tim, komunikasi, dan kepemimpinan. Pelatihan terus menerus memastikan bahwa anggota PKK tetap terinformasi tentang metode dan manajemen organisasi yang paling baru. Ini memungkinkan mereka untuk lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan dan lebih kreatif dalam menjalankan program PKK, yang dapat berdampak lebih besar pada masyarakat.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan, disarankan agar program ini dilakukan secara berkala dengan modul yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan komunitas. Selain itu, evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa pelatihan memberikan dampak jangka panjang bagi pengelolaan PKK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Putra Bangsa atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Dukungan akademik, sumber daya, serta bimbingan dari berbagai pihak di universitas ini telah membantu kelancaran proses penelitian dan penulisan artikel ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Tim Penggerak PKK Desa Brengkol yang telah memberikan dukungan, data, serta kerja sama dalam pelaksanaan penelitian di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, Suhairi, L., Heirina Hamid, Y., & Nailufar, F. (2024). *Pengembangan Sumberdaya Manusia* (Fadhilah, dkk. 3(1), 14.
- Istikomah, A. D., Kusuma, A. R., & Anggraeniny, R. (2018). Peran tim penggerak pkk dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di kelurahan gunung kelua kecamatan samarinda ulu. *EJournal Administrasi Negara*, 6(2), 7305–7315. [http://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/05/Jurnal_FIX_\(05-07-18-05-03-21\).pdf](http://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/05/Jurnal_FIX_(05-07-18-05-03-21).pdf)